

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DENGAN
ARUS KAS OPERASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA**

2018-2020



Skripsi Oleh :

ALNAMIRA REZKIA DAULAY

01031381823132

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DENGAN ARUS KAS
OPERASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI
BURSA EFEK INDONESIA 2018-2020”**

Disusun oleh:

Nama : Alnamira Rezkia Daulay

NIM : 01031381823132

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

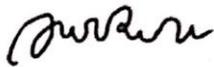
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 23 Februari 2022


Eka Meirawati S.E., M.Si., Ak
NIP 196905251996032001

Tanggal : 18 Februari 2022


Dwirini S.E., M.Si., Ak
NIP 198612142015101201

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN ARUS KAS
OPERASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFaktur SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI
BURSA EFEK INDONESIA 2018-2020**

Disusun oleh:

Nama : Alnamira Rezkia Daulay

NIM : 01031381823137

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Maret 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 28 Maret 2022

Ketua,

Anggota,

Anggota,

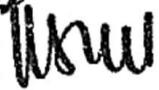

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001


Dwirini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198612142015101201


Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,

ASLI 2022
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
13/164

Arista Hakiki, S.E., M.Act., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alnamira Rezkia Daulay
NIM : 01031381823132
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Corporate Social Responsibility Dengan Arus Kas Operasi Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020

Pembimbing:

Ketua : Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
Anggota 1 : Dwirini, S.E., M.Si., Ak
Anggota 2 : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
Tanggal Ujian : 21 Maret 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 28 Maret 2022

Pembuat Pernyataan,



Alnamira Rezkia Daulay

NIM. 01031381823132

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS Al Baqarah : 286)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.” (Ali bin Abi Thalib)

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia akan selalu senang.” (Imam Syafi’i)

“Hiduplah seakan-akan kamu akan mati hari esok dan belajarlah seolah kamu akan hidup selamanya.” (Mahatma Gandhi)

“The best way to get started is to quit talking and begin doing.” (Walt Disney)

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Ayah dan ibuku
- Kakak-kakak ku dan kedua adikku
- Sahabat dan teman seperjuangan
- Dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi saya yang berjudul Pengaruh Corporate Social Responsibility Dengan Arus Kas Operasi Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan meraih Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana bagaimana pengaruh corporate social responsibility dengan arus kas operasi dan implikasinya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di bursa efek indonesia selama 2018-2020.

Palembang, 28 Maret 2022

Penulis,



Alnamira Rezkia Daulay

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala-kendala yang dialami dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dwirini, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana, S.E., M.M., Ak selaku Koordinator Jurusan Akuntansi dan juga sebagai dosen Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi serta Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Orang tua tercinta, Bapak M. Asner Daulay dan Ibu Yuliza yang telah memberikan dukungan, doa, cinta dan kasih sayang serta moral kepada saya demi terselesaikannya masa studi dan skripsi ini dengan baik.
6. Kakek dan Alm. Nenek tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Kakak-kakak tercinta, Siti Amalia Desika Daulay, M. Bagus Al Maksum Daulay dan M. Bagus Al Maksum Daulay yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.
8. Adik-adikku tercinta, M. Arrazaky Daulay dan M. Alfizahrin Ramadhan Daulay yang jug memberikan semangat dan dukungan selama ini.
9. Sahabat tergokil dan satu frekuensi, Dinda Rozika Meilita, Dyah Unggul Luthfiah, dan Rizka Nabilla yang menjadi saksi dalam bagian dalam kehidupan penulis dan memberikan dukungan, bantuan, motivasi dan semangat bagi penulis selama menjalani perkuliahan hingga sampai pada tahap penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan dan banyak pihak lain yang memberikan kontribusinya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terimakasih penulis.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Palembang, 28 Maret 2022

Penulis,



Alnamira Rezkia Daulay

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Alnamira Rezkia Daulay
NIM : 01031381823132
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dengan Arus Kas Operasi Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 28 Maret 2022

Ketua,



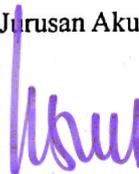
Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Anggota,



Dwirini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198612142015101201

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DENGAN ARUS KAS OPERASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2020

Oleh :
ALNAMIRA REZKIA DAULAY

Penelitian ini untuk menguji apakah arus kas operasi memediasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada bursa efek indonesia selama 3 tahun berturut-turut pada periode 2018-2020 sebanyak 80 perusahaan. pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga melalui metode ini menghasilkan sampel sebanyak 46 perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat keterkaitan antara *corporate social responsibility*, arus kas operasi dan nilai perusahaan serta untuk mengetahui seberapa besar manfaat pengungkapan *corporate social responsibility* bagi perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur atau *path analysis*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang diperoleh menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi, *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pengaruh arus kas operasi dalam memediasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Arus Kas Operasi, Nilai Perusahaan

Ketua,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Anggota,



Dwirini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198612142015101201

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY WITH OPERATING CASH FLOWS AND THEIR IMPLICATIONS ON COMPANY VALUE ON MANUFACTURING COMPANIES IN THE BASIC INDUSTRY AND CHEMICAL SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2018-2020

By :

ALNAMIRA REZKIA DAULAY

This study investigates whether operating cash flow mediates the relationship between corporate social responsibility and firm value. This study investigates at least 80 manufacturing companies that are in the basic and chemical industrial sector listed on the Indonesian Stock Exchange for three consecutive years 2018-2020. Using the purposive sampling method, 46 companies were selected. The purpose of this study is to identify whether there is a relationship between corporate social responsibility, operating cash flow and firm value and to provide information about the benefit of corporate social responsibility disclosure of one company. The analytical technique used in this study is path analysis. This research uses quantitative approach and the data was obtained using secondary data. The results of this study indicate that corporate social responsibility has no effect on operating cash flow, corporate social responsibility has no effect on firm value, operating cash flow has no effect on firm value, and the effect of operating cash flow in mediating the relationship between corporate social responsibility and firm value has no effect.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Cash Flow Operation, And Firm Value

Advisor,

Staff Advisor,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001



Dwirini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198612142015101201

Acknowledge,

Head of Accounting Program,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Alnamira Rezkia Daulay

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 19 Oktober 2000

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Sei Hitam Komp. Pakjo Indah Blok E-12
RT/RW.006/006 Kel. Siring Agung Kec. Ilir Barat
I Palembang, Sumatera Selatan. 30138

Alamat Email : alnamirarezkiadaulay19@gmail.com

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 24 Palembang

SMP : SMP Negeri 33 Palembang

SMA : MA Negeri 3 Palembang



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Stakeholder	15
2.1.2 Teori Legitimasi.....	16

2.1.3	Teori Persinyalan	16
2.2	Definisi Variabel	18
2.2.1	<i>Corporate Social Responsibility</i>	18
2.2.2	Laporan Keuangan	19
2.2.3	Laporan Arus Kas	20
2.2.4	Pengukuran Laporan Arus kas	23
2.2.5	Kegunaan Laporan Arus Kas	26
2.2.6	Nilai Perusahaan.....	28
2.3	Penelitian Terdahulu.....	29
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	35
2.4.1	Pengaruh Antara <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Arus Kas Operasi	35
2.4.2	Pengaruh Antara <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	36
2.4.3	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Nilai Perusahaan.....	37
2.4.4	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Arus Kas Operasi Sebagai Variabel Intervening	37
2.5	Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1	Desain Penelitian	40
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.3	Definisi Operasional.....	45
3.3.1	Variabel Independen	45
3.3.2	Variabel Intervening.....	46
3.3.3	Variabel Dependen.....	47

3.4	Metode pengumpulan data	48
3.5	Teknik Analisis Data	48
3.5.1	Analisis Deskriptif	49
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	49
3.5.3	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	51
3.5.4	Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
4.1	Hasil Penelitian.....	55
4.1.1	Statistik Deskriptif	55
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	58
4.1.3	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	64
4.1.4	Uji Hipotesis.....	69
4.2	Pembahasan Penelitian	75
4.2.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Arus Kas Operasi	76
4.2.2	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan	77
4.2.3	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Nilai Perusahaan.....	78
4.2.4	<i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Arus Kas Operasi Sebagai Variabel Intervening ..	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		82
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran.....	83
5.3	Keterbatasan penelitian	84
DAFTAR PUSTAKA		85
Lampiran 1: Sampel Penelitian.....		91

Lampiran 2: Tabel Data Penelitian	95
--	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Persentase Pengungkapan CSR.....	11
Tabel 2.3: Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1: Kriteria Sampel Penelitian	42
Tabel 3.2: Daftar Perusahaan Sampel	43
Tabel 4.1: Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.2: Uji Normalitas.....	91
Tabel 4.3: Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.4: Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.5: Uji Determinasi (Analisis Jalur Pers. 1).....	64
Tabel 4.6: Uji Parsial (Analisis Jalur Pers. 1)	64
Tabel 4.7: Uji Determinasi (Analisis Jalur Pers. 2)	65
Tabel 4.8: Uji Parsial (Analisis Jalur Pers. 2)	65
Tabel 4.9: Uji Determinasi (Uji Hipotesis Pers. 1)	70
Tabel 4.10: Uji Parsial.....	71
Tabel 4.11: Uji Determinasi (Uji Hipotesis Pers. 2)	72
Tabel 4.12: Uji Simultan.....	73
Tabel 4.13: Uji Parsial.....	74
Tabel 4.14: Ringkasan Hasil Hipotesis	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5: Kerangka Pemikiran Penelitian.....	39
Gambar 4.1: Uji Heteroskedastisitas	62
Gambar 4.2: Persamaan Analisis Jalur Substruktur 1	66
Gambar 4.3: Persamaan Analisis Jalur Substruktur 2.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep akuntansi manajerial adalah untuk membantu para manajer dalam memaksimalkan keuntungan. Kadang kala, tindakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan banyak menjadi perhatian. Namun, para manajer dan akuntan manajerial seharusnya tidak hanya fokus pada keuntungan saja tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan. Semakin berkembangnya dunia bisnis maka perusahaan-perusahaan mulai diuntut untuk harus mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi dan kebijakan dalam rangka menghasilkan laba dan mewujudkan eksistensi perusahaan. Hal ini sangat penting bagi suatu perusahaan terutama bagi perusahaan yang telah *go public* karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, pihak manajemen perusahaan dikatakan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan perspektif pasar terhadap perusahaan yang tercermin melalui harga saham dan kemudian seiring dengan berjalannya waktu nilai atau harga perusahaan akan bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual (Ratu, C. E. & Praptoyo, S., 2021). Investor kemudian akan mengamati dan mengevaluasi harga saham yang tertera di bursa efek perusahaan tercatat. Jika semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Akan tetapi nilai saham perusahaan dapat terjadi pergeseran dan biasanya dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain keadaan perusahaan, kondisi

moneter dan sosial, kebijakan pemerintah dan budaya masyarakat setempat. Oleh karena itu, investor menghasilkan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan di bidang lingkungan dan sosial sebagai pertimbangan ketika berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan.

Informasi mengenai kondisi keuangan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan pada umumnya merupakan suatu gambaran atau informasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Dalam kinerja keuangan ini memuat semua informasi mengenai kondisi perusahaan mulai dari akumulasi dan penyaluran dana selama periode waktu tertentu. Berkat kinerja keuangan perusahaan inilah para investor dapat mengukur dan mengapresiasi perusahaan yang tercermin dari berbagai pencapaian yang telah diperoleh perusahaan yang bersangkutan (Faisal *et al.*, 2018).

Dalam perkembangan industri, kondisi keuangan suatu perusahaan berperan penting karena dengan adanya kinerja keuangan, perusahaan dapat menarik perhatian para investor untuk melakukan kerja sama. Salah satu informasi untuk mengetahui tentang kinerja keuangan ialah dengan melihat laporan keuangan. Laporan keuangan memuat tentang aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan perusahaan dalam periode akuntansi yang diungkapkan dalam bentuk angka (Joroh A, n.d.). Pada laporan keuangan terdapat beberapa komponen laporan yang berdasarkan PSAK No. 1, laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK) (Fajri & Juanda, 2019). Dari keseluruhan komponen laporan keuangan tersebut sangat berguna bagi pengguna untuk

memperkirakan berapa besar arus kas di masa yang akan datang (Fajri & Juanda, 2019).

Dalam meningkatkan nilai perusahaan laporan arus kas operasi menjadi setelah menghasilkan kas untuk membayar semua utang, merawat operasi perusahaan, membayar dividen serta melaksanakan investasi dengan tidak memakai dana eksternal (Amin & Juanda, 2021).

Informasi yang diperoleh dari arus kas operasi merupakan salah satu informasi yang alternatif untuk mengetahui kinerja keuangan secara keseluruhan. Dengan informasi dari arus kas operasi ini para investor dan pemegang saham lainnya akan berfikir ulang untuk memberikan modalnya kepada perusahaan yang tidak menghasilkan arus kas yang cukup untuk menjalankan semua aktivitas operasinya bahkan menutupi semua biaya-biaya investasi maupun pendanaan (Ratu, C. E. & Praptoyo, S., 2021). Perusahaan akan dapat gagal meskipun mereka telah melaporkan laba bersih karena perbedaan laba bersih dan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sangat besar. Selain itu, peningkatan substansial dalam piutang ataupun dalam persediaan dapat menjelaskan perbedaan antara laba bersih yang positif dan kas bersih negatif yang diperoleh dari aktivitas operasi (Kieso *et al.*, 2017).

Fokus utama perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan, perusahaan juga harus meningkatkan kemakmuran dan nilainya sehingga tidak berdampak negatif bagi perusahaan atau *stakeholders*. Dalam hal ini, perusahaan harus mempunyai kepedulian pada kegiatan yang dapat meningkatkan citra perusahaan

dan keuntungan. Hingga kini, seiring berkembangnya zaman dan inovasi, para produsen memunculkan ide-ide yang dapat saling bersaing untuk mengembangkan bisnisnya dan bersaing dengan bisnis yang telah ada. Kemunculan bisnis baru telah mengakibatkan kesenjangan sosial dan kerusakan alam yang disebabkan oleh tindakan produsen. Berbagai kerusakan alam termasuk pencemaran udara, pengolahan sampah pabrik, penebangan hutan, skema pembangunan tak bersahabat, dan fase perubahan iklim yang sulit diidentifikasi membuat perubahan dalam nilai perusahaan. Sejak kejadian yang telah ada sampai saat ini, perusahaan perlu melibatkan masyarakatnya dalam kegiatan yang disebut sebagai CSR.

CSR adalah sebuah konsep untuk perusahaan memikirkan dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan ketika hendak memutuskan sesuatu (Garrison *et al.*, 2013). Tujuan CSR lebih mengedepankan manfaat untuk masyarakat dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan perusahaan tersebut. Menurut (Gunawan & Utami, 2016) walaupun tujuan perusahaan mencari keuntungan yang besar, perusahaan juga harus memberikan kesejahteraan kepada masyarakat agar masyarakat dapat memberikan sesuatu yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perkembangan konsep CSR di Indonesia terjadi pada tahun 2001. Sebelumnya, banyak perusahaan yang telah menerapkan CSR tetapi masih sedikit yang mengungkapkan CSR dalam laporannya. Hal ini dapat disebabkan kurangnya struktur pendukung seperti standar pelaporan dan staf yang terlatih. Sementara itu, sektor pasar modal Indonesia juga mengalami kerugian (Nurlela, S. & Islahuddin, 2008). Namun, seiring berjalannya waktu, CSR berkembang dengan pesat dan reaksi pasar terhadap perusahaan juga mempengaruhi nilainya. Sekarang,

perusahaan telah melaporkan pelaksanaan CSR dalam laporan tahunan, yang selalu bersifat sukarela. Bahkan, perusahaan menyeimbangkan biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan yang diterima dalam satu periode akuntansi. Dengan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan, dapat dilihat bahwa perusahaan lebih mengedepankan perspektif keuangan daripada perspektif non keuangan. Hingga saat ini bantuan CSR yang sering ditawarkan oleh perusahaan, melibatkan pemberian dukungan dalam bentuk donasi kepada masyarakat setempat untuk meningkatkan penampilan bisnis dari perspektif masyarakat setempat.

Meningkatnya jumlah insiden dampak masyarakat terkait kerusakan lingkungan seperti yang dilansir oleh www.antaranews.com telah terjadi pada 21 perusahaan perkebunan kelapa sawit besar dan bank swasta pada 2018 lalu di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat tidak merealisasikan dana untuk CSR kepada masyarakat sekitar. Hal ini membuat masyarakat sekitar berpikir bahwa perusahaan hanya mencari uang tanpa memperhatikan masyarakat. Selain itu pada kasus PT Freeport yang dilansir oleh www.merdeka.com tidak memperhatikan kesejahteraan bagi masyarakat Papua dan hancurnya lingkungan oleh sampah, pelanggaran HAM, kericuhan sosial serta merusakkan bangunan perumahan lokal, masih terjadi hingga kini. Tidak hanya itu saja, sejak Freeport bergabung dengan Timika yang disahkan oleh undang-undang investor asing pertama di Indonesia pada 1967, telah menyangkut wewenang komunitas adat dari dua suku besar, sebagai pemilik wewenang. Meskipun dana CSR telah diberikan kepada masyarakat adat akibat aksi masyarakat yang menyebabkan hilangnya nyawa dan materi namun hal tersebut masyarakat tidak merasakan dampak dari dana CSR dan

para elite memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan mereka, yang tidak membawa kesejahteraan dan juga menimbulkan konflik internal di masyarakat.

Kasus kedua yang terjadi akibat pelanggaran CSR oleh PT Toba Pulp lestari yang mendapatkan kritikan karena pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah pabrik sehingga terjadinya kerusakan pada lahan pertanian, habitat ikan di danau toba serta polusi udara yang disusul lagi kasus pelanggaran HAM, sehingga perusahaan tersebut mendapat penolakan dari masyarakat. Dari kasus-kasus yang terjadi dapat kita lihat bahwa perusahaan tidak memperhatikan lingkungan dan sosial yang dapat menyebabkan penilaian masyarakat terhadap perusahaan tersebut semakin buruk www.kompasiana.com.

Menyadari bahwa perusahaan hanya memperhatikan dana bantuan CSR dalam bentuk keuangan dan tidak peduli dengan lingkungan ataupun masyarakat, perusahaan mulai menyalurkan dananya dalam bentuk non keuangan. Seperti pada kasus PT Pertamina yang dilansir oleh makassar.sindonews.com dimana kasus tumpahnya bahan bakar minyak jenis solar sebanyak 800 liter akibat kebocoran Kapal Tanker Golden Pearl XIV yang bersandar di Jetty Terminal yang berlokasi di Kota Parepare pada Januari 2019 lalu, menunjukkan bentuk tanggung jawabnya untuk menyalurkan CSR berupa *coolbox* untuk kelompok nelayan pada dua kelurahan sebanyak 240 unit dengan kisaran sebesar Rp180.000.000. Kontribusi PT Pertamina memberikan pengembangan kepada nelayan setempat sebagai bentuk tanggung jawabnya atas insiden yang terjadi walaupun menurut hasil pemeriksaan BPPH KLHK wilayah Sulawesi menilai tidak ada dampak yang signifikan dari insiden tersebut. Dengan adanya CSR memungkinkan perusahaan dan masyarakat

untuk mendapatkan keuntungan bersama jika CSR ini berhasil dilaksanakan.

Dengan diterimanya konsep CSR sangat berpengaruh bagi keberlangsungan hidup perusahaan dan kesejahteraan bagi masyarakat, maka CSR tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Dalam pasal 74 yang menyatakan bahwasanya tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah suatu komitmen perseroan untuk berperan serta dalam hal pembangunan perekonomian berkelanjutan yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik dari sisi perseroan, komunitas, maupun masyarakat pada umumnya. Pada umumnya tanggung jawab sosial perusahaan bersifat wajib bagi perusahaan yang usahanya bergerak di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam dan berdampak pada manfaat sumber daya alam.

Undang-undang CSR juga harus mengatur pelaksanaan regulasi, dengan mempertimbangkan faktor penting bagi keberhasilan CSR. Seperti dalam hal tata kelola, organisasi pelaksanaan, pemantauan, penghargaan, forum CSR, peran pendukung dan lain-lain untuk meningkatkan kesadaran akan sejauh mana manfaat CSR bagi dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat jika dilakukan secara sinergis (Prayitno, 2015). CSR yang diterapkan suatu perusahaan tentunya akan membawa utilitas baik bagi perusahaan ataupun masyarakat sekitar. Bagi perusahaan, penerapan CSR diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi untuk meningkatkan nilai perusahaannya, para *stakeholders* maupun masyarakatnya serta dari CSR ini juga diharapkan mampu meningkatkan keuntungan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Sukantini *et al.*, 2014).

Dari penelitian atau studi yang telah dilakukan sebelumnya mengenai *Corporate Social Responsibility* pada kinerja keuangan perusahaan dan implikasinya terhadap nilai perusahaan yang dikemukakan oleh (Sindhudiptha, I Nyoman S.Y & Yasa, 2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dapat memediasi hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan yang dikarenakan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA tidak mampu menggambarkan laba perusahaan yang sebenarnya. Sehingga peneliti menyarankan untuk mengganti variabel kinerja keuangan dengan proksi yang berkaitan dengan arus kas. Lalu pada penelitian selanjutnya yaitu pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan arus kas operasi terhadap *corporate social responsibility* milik (Andoea, A. N. R & Yuliandhari, W. S., 2019) mengungkapkan bahwa secara simulatan semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR dan secara parsial hanya variabel arus kas operasi yang berpengaruh signifikan terhadap CSR. (Ratu, C. E, & Praptoyo, S., 2021) dengan judul pengaruh profitabilitas, arus kas operasional, dan dividen tunai terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yaitu bahwa seluruh variabel independen yaitu profitabilitas, arus kas operasi dan dividen tunai berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari studi yang telah dilaksanakan sebelumnya, masih terkandung kontradiksi yang disebabkan dari variabel mediasi antara CSR dan nilai perusahaan.

Pada judul penelitian ini hampir mirip dari salah satu penelitian milik (Sindhudiptha, I Nyoman S.Y & Yasa, 2013), yaitu *Corporate Social Responsibility* Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Nilai perusahaan, dimana CSR adalah variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel

dependen serta kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel intervening. Akan tetapi pada variabel intervening yakni kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini diubah dengan menggunakan arus kas yang diproksikan dengan arus kas dari aktivitas operasi karena seperti yang disarankan oleh penelitian sebelumnya bahwa kinerja keuangan tidak dapat dinilai hanya karena laba dalam laporan keuangan saja akan tetapi juga perlu didukung dengan arus kas bersih yang terdapat dalam laporan arus kas. Variabel intervening pada penelitian ini berfungsi untuk melihat apakah arus kas operasi secara tidak langsung menunjukkan pengaruh signifikan antara CSR terhadap nilai perusahaan. Kemudian, objek penelitian berbeda dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Sindhudiptha, I Nyoman S.Y & Yasa, 2013). Dimana objek penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia selama periode 2018-2020. Sedangkan pada penelitian terdahulu berfokus pada seluruh perusahaan manufaktur selama periode 2009-2011

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini kembali dikarenakan bahwasanya CSR ini sangat berkaitan erat dengan nilai perusahaan dan hingga saat ini CSR masih menjadi perbincangan hangat di kalangan pebisnis karena hal ini berkaitan dengan lingkungan dan sosial yang dapat meningkatkan citra perusahaan. Apalagi di tahun 2020, Covid-19 mengguncang dunia termasuk Indonesia sehingga banyak membutuhkan bantuan solidaritas, dan dengan adanya program CSR inilah perusahaan merealisasikan bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan dan sosial untuk ikut memerangi pandemi covid-19 ini. Dengan salah satu alasan inilah masyarakat akan menilai perusahaan dengan baik dan perusahaan pun mendapatkan peningkatan untuk nilai perusahaannya. Selain itu, alasan memilih. untuk meneliti

judul penelitian ini karena masih terdapat kasus-kasus tindak kecurangan pada CSR sehingga hal ini sangat fatal bagi keutuhan nilai perusahaan itu sendiri.

Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dipilih untuk menjadi objek penelitian ini dikarenakan sektor ini berhubungan erat dengan masalah lingkungan maupun sosial karena dapat menyebabkan polusi dan limbah yang ditimbulkan oleh perusahaan (Sudaryanti & Riana, 2017). Pada umumnya perusahaan pada sektor ini adalah perusahaan-perusahaan besar yang tentunya akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Dari hal ini bisa dilihat melalui peranan dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang mengalami pencapaian kinerja dan pertumbuhan yang tinggi sehingga dapat membuat negara Indonesia menjadi tujuan yang strategis bagi para investor untuk melakukan investasi.

Dari informasi yang dikutip dari www.m.bisnis.com pada tahun 2018 yang lalu, perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan kinerja saham-saham emiten naik hingga 24,01%. Kenaikan ini berdasarkan data pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatat saham emiten industri dasar dan kimia diikuti sektor pertambangan yang menguat sebesar 11,45%, dan untuk sektor keuangan dan industri lain masing-masing menguat sebesar 3,05% dan 0,96%. Lalu dilansir oleh www.industri.kontan.co.id pada kuartal IV tahun 2020, industri dasar dan kimia meningkat. Peningkatan tersebut berasal dari sub sektor industri logam dasar yang tumbuh sebesar 11,46% qttq dan industri kimia, farmasi dan obat tradisional tumbuh sebesar 8,45%. Kemudian pada sub sektor industri semen juga meningkat sebesar 2,91% qttq atau 18,53 juta ton dan pengadaan jumlah semen dalam negeri pada periode tersebut naik sebesar 18,06 juta ton atau 3,11% dibanding kuartal

sebelumnya. Berbanding terbalik dengan kinerja dari perusahaan, jumlah persentase dari pengungkapan CSR perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia selama periode 2014-2016 lalu belum terpenuhi secara maksimal. Berikut tabel persentase dari pengungkapan CSR selama 2014 hingga 2016.

Tabel 1.1

Persentase Pengungkapan CSR 2014 - 2016

Tahun	Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI	Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI yang mengungkapkan CSR	Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI dengan mengungkapkan CSR (%)
2014	66	23	34,8%
2015	65	22	33,8%
2016	66	24	36,8%

Sumber : www.sahamok.com. Data diolah 2019

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwasanya persentase pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia selama periode 2014-2016 belum tercapai secara maksimal karena kesadaran perusahaan akan pengungkapan CSR masih rendah yang disebabkan para pemegang kepentingan masih berpikir bahwa pengungkapan akan CSR masih bersifat sukarela, sehingga mereka masih menganggap kecil masalah pengungkapan CSR tersebut. Di samping

permasalahan lingkungan, industri manufaktur khususnya industri dasar dan kimia harus mampu menjaga lingkungan agar masyarakat dan pelaku usaha sendiri tidak mengalami pencemaran lingkungan. Dan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia adalah salah satu perusahaan manufaktur yang memiliki sub sektor terbanyak dan sangat berpengaruh terhadap lingkungan.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dengan Arus Kas Operasi Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia di Bursa Efek Indonesia 2018-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang muncul, yaitu:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap arus kas operasi?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah arus kas operasi memediasi *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, maka terdapat pula tujuan dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris pengaruh *corporate social responsibility* terhadap arus kas operasi.
2. Menguji secara empiris pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji secara empiris pengaruh arus kas operasi terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji secara empiris arus kas operasi dalam memediasi *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang ingin diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tumpuan bagi para peneliti-peneliti selanjutnya yang tentang pengaruh *corporate social responsibility* dengan arus kas operasi dan implikasinya terhadap nilai perusahaan.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta diharapkan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa diaplikasikan sebagai alat yang berguna untuk melatih pengetahuan tentang pengaruh *corporate social responsibility* dengan arus kas operasi dan implikasinya terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan teori mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dengan arus kas operasi dan implikasinya terhadap nilai perusahaan.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan peninjauan kepada pihak manajemen agar implementasi tentang pengaruh *corporate social responsibility* dalam laporan keuangan yang disajikan bisa memberikan peningkatan terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H., & Juanda. (2021). Pengaruh Modal Kerja Bersih, Arus Kas Operasi Dan Beban Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 92–107.
- Andoea, Absalom R. & Yuliandhari, W. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Corporate Social Responsibility*. 6(2), 12-26
- Antony, A. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 279–286.
- Ardiyanto, T., & Haryanto, H. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 337–351.
- Bahan Ajar 1 Analisis Ekonomi, Keuangan Perusahaan & Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Adelaida Joroh. (N.D.).
- Bags, C. (n.d.). *Teori Teori dalam Pengungkapan Informasi CSR*.
- Busyra, A. (2011). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Dari Voluntary Menjadi Wajib*. Raja Grafindo Pers, Jakarta.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6.
- Fajri & Juanda (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Dan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Di Indonesia. 6(3), 486–489.
- Freeman, R. E. (2015). *Strategic management: A stakeholder approach*. In *Strategic Management: A Stakeholder Approach*.

- Garrison, R. H, Noreen, E. W. & Brewer, P. C. (2013). *Managerial Accounting 14th ed.* Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali & Chairiri. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Nominal, Vol I, No I, 2012, Hlm.24, 1(1)*, 17–68.
- Ghozali & Faruq. (2012). Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Properti yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. *Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Brawijaya.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV. Semarang. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, H. I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gunawan, B., & Utami, S. S. (2016). Peran *Corporate Social Responsibility* dalam Nilai Perusahaan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 174–185.
- Hasanah, R. M., & Siswanto, E. (2019). Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(1), 96–124.
- ndawati, A. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang Dosen Universitas Pamulang , Email : Dosen02151@Unpam.Ac.Id ,. *Jurnal Semarak*, 4(2), 8–30.
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ). *Jurnal Universitas Diponegoro*, 1(1), 1–52.
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*,

16(1), 19–25.

Kieso, D. E, Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. *Intermediate Accounting*. (1). Penerbit Salemba Empat, 2017.

Kieso, D. E, Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. *Intermediate Accounting*. (2). Penerbit Salemba Empat, 2017.

Kriekhoff, S. (2005). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Pt . Incipna Indonesia Ambon. 301–314.

Masita, A. (2021). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik, Kaca, Dan Porselen) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

Milayati, D. (2015). *Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebagai Variabel Intervening*. 4(8).

Murtianingsih, T., & Hastuti. (2020). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Prosiding the 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 833–839.

Mustofa, N., & Suaidah, Y. M. (2020). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 1(2), 31–41.

Ni Ketut Ayu Sukatini, Ni Luh Gde Novitasari, N. L. P. S. D. (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan yang di Moderasi oleh Profitabilitas. 2(1), 42–47.

Ninla Elmawati Falabiba. (2019). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Oleh Profitabilitas. 2(1), 42-47.

- Nuraini, M. (2016). Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk. Dan Entitas Anak. *Jurnal FinAcc Vol.1 No.17 November 2016, 1(7)*, 1–15.
- Nugroho, A. E., & Laily, N. (2019). Pengaruh GCG Dan CSR Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Barang Dan Konsumsi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–18.
- Nurlela, S., & Islahuddin. (2008). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Persentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. No. 2, 23-24.
- Pamungkas, G. F., & Winarsih. (2020). Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)*, 1317–1332.
- Prayitno, U. S. (2015). *Corporate Social Responsibility* Konsep, Strategi, Dan Implementasi.
- Vena Purnamasari, V., Theresia Dwi Hastuti, T., & Agnes Advensia Christmastuti, V. (2015). CSR: Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Jangka Panjang dan Jangka Pendek. *CSR: Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Jangka Panjang dan Jangka Pendek* , 3 (4), 248-252.
- Ramírez, R. (1999). *Stakeholder analysis and conflict management. In Cultivating peace: Conflict and collaboration in natural resource management (Issue 9)*.
- Ratu, C. E., & Praptoyo, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasional, Dan Dividen Tunai Terhadap Nilai Perusahaan.
- Sapti, M. (2018). Analisa Keuangan dan Manajemen Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi), 53(9), 1689-1699.
- Sianturi, M. W. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *EJournal Administrasi Bisnis*, 8(4), 280–289.

Sindhudiptha, I Nyoman S.Y and Yasa, G. W. (2013). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 388–405.

Standar Akuntansi Keuangan-Pernyataan SAK 8 PSAK 2 Laporan Arus Kas

Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(1), 19–31.

Sukantini, Ni Ketut A., Novitasari, Ni Luh G., & Dewi, Ni Luh P. S. (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas. *Universitas Mahasaraswati Denpasar*.

Sujarweni, V. Wiratna. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Pustakabarupress.

Thaharah, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–18.

Trisnawati, W. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Retur Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 77–92.

Ullah Khan, H. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Batu Bara. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 116.

makassar.sindonews.com

www.antaranews.com

www.idx.co.id